

DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqie, Imam. 2017. *Etnolinguistik Telaah Teoritis & Praktis*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwadi. 2005. *Kamus Jawa-Indonesia*. Yogyakarta: Bina Media.
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Setianingsih, Intan Yuli. 2020. "Makna Kultural *Brenong Kepang* Dalam Seni *Begalan* Di Kabupaten Banyumas (Kajian Etnolinguistik). *Skripsi*.
- Sugianto, Alip. 2017. *Etnolinguistik Teori Dan Praktik*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.

- Tohari, Ahmad, dkk. 2014. *Kamus Bahasa Jawa Banyumasan Indonesia*. Semarang: Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- Abdullah, Wakit, dkk. 2021. “Kearifan Lokal Jawa Dalam Tradisi *Mitoni* DI Kota Surakarta (Sebuah Tinjauan Linguistik). *Kawruh: Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*. Vol. 3. No.1. Hal 19-26.
- Agustina, Nurshopia. “Cermin Budaya Dalam Leksikon Perkakas Pertanian Tradisional Di Pangauban, Kabupaten Bandung (Kajian Etnolinguistik)”.
- Aulia, Rizki Anti dan Hari Bakti Mardikantoro. 2021. “Satuan Lingual pada Tradisi Manten Tebu di Pabrik Gula Pangkah Kabupaten Tegal: Kajian Etnolinguistik”. *Jurnal Sastra Indonesia*. Hal 102-107.
- Hidayah, Siti Nurul. “Bentuk Dan Makna Percakapan Seni Sandur Di Desa Sidokumpul, Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban: Kajian Etnolinguistik”. *Skriptorium*. Vol. 6, No. 1.
- Hilman, Aryanah, dkk. “Wujud Kebudayaan Dalam Tradisi *Suna Ro Ndos*: Kajian Etnolinguistik”.
- Janah, Miftahul, dkk. 2019. “Istilah-Istilah dalam Tradisi *Reresik Sendhang* di Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus (Suatu Kajian Etnolinguistik)”. *SUTASOMA: Jurnal Sastra Jawa*. Hal 1-6.
- Kamsiadi, Bebetho Frederick, dkk. 2013. “Istilah-Istilah Yang Digunakan Pada Acara Ritual *Petik Pari* Oleh Masyarakat Jawa Di Desa Sumberpucung Kabupaten Malang (Kajian Etnolinguistik)”. *Publika Budaya*. Vol. 1. Hal 64-78.

- Kusumaningtyas, Arum, dkk. 2013. “Penggunaan Istilah Makanan Dan Jajanan Tradisional Pada Masyarakat Di Kabupaten Banyuwangi Sebuah Kajian Etnolinguistik”. *Publik Budaya*. Vol. 1. Hal 1-9.
- Sanjaya, Fransiskus Opileoanus. 2021. “Makna Simbolis Ritual *Legha Kiwan* Dalam Ritus *Kelas* Masyarakat Manggarai Timur: Kajian Etnolinguistik”. *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya*. Vol. 5, No. 1.
- Sugianto, Alip. 2017. “Pola Nama Desa Di Kabupaten Ponorogo pada Era Adipati Raden Batoro Katong (Sebuah Tinjauan Etnolinguistik)”. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.1.
- Wahyuni, Tri. 2017. “Makna Kultural Pada Istilah Bidang Pertanian Padi Di Desa Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah (Sebuah Tinjauan Etnolinguistik)”. *Jalabahasa*. Vol. 13, No. 1.
- Wijaya, Wahyu Sekti dan Ni Wayan Sartini. 2020. “Makna Budaya Ritual *Saulak* Pada Masyarakat Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi: Kajian Etnolinguistik”. *Etnolingual*. Vol. 4, No. 2.